

DESKRIPSI PEMBELAJARAN STEM KELAS AWAL DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN BULELENG DITINJAU DARI WILAYAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN

Oleh

Ni Putu Ayu Eka Sari, NIM 2111031414

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran STEM di kelas awal sekolah dasar di wilayah Kecamatan Buleleng dengan membandingkan konteks pedesaan dan perkotaan. Pendekatan STEM dinilai penting dalam membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Namun, implementasinya menghadapi berbagai tantangan yang berbeda di tiap wilayah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas awal di dua sekolah dasar yang merepresentasikan wilayah desa dan kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran STEM di wilayah pedesaan masih terfokus pada penguasaan calistung, dengan pendekatan STEM diterapkan secara sederhana dan kontekstual, seperti membuat perahu dari kertas (origami) dan mengujinya di air, serta mencoba menyalakan bohlam kecil menggunakan baterai dan kabel. Sementara itu, di wilayah perkotaan, implementasi STEM lebih bervariasi dan eksploratif, meliputi kegiatan proyek seperti membuat pesawat kertas, alat penyaring air, hingga *ecobrick*. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan STEM mencakup ketersediaan fasilitas pembelajaran, beban kerja guru, dan pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan pembelajaran STEM dan hambatannya, sebagai dasar pengembangan strategi pendidikan yang lebih adaptif dan merata.

Kata kunci: STEM, sekolah dasar, wilayah desa, wilayah kota, pembelajaran inovatif.

***DESCRIPTION EARLY STEM LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOLS
IN THE BULELENG DISTRICT FROM THE PERSPECTIVE OF RURAL
AND URBAN AREAS***

By

Ni Putu Ayu Eka Sari, NIM 2111031414

Elementary School Teacher Education Study Program

Department of Elementary Education

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of STEM learning in early elementary school classrooms in the Buleleng District by comparing rural and urban contexts. The STEM approach is considered important in equipping students with 21st-century skills, such as critical thinking, problem solving, and collaboration. However, its implementation faces various challenges in each region. This study employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including observation, interviews, and document analysis. The research subjects consisted of early grade teachers in two elementary schools representing rural and urban areas. The results showed that STEM education implementation in rural areas remains focused on mastering basic literacy and numeracy skills, with the STEM approach applied in a simple and contextual manner, such as making paper boats (origami) and testing them in water, as well as attempting to light a small bulb using batteries and wires. Meanwhile, in urban areas, STEM implementation is more varied and exploratory, including project activities such as making paper airplanes, water filters, and ecobricks. Factors influencing STEM implementation include the availability of learning facilities, teachers' workload, and professional development. This study provides a comprehensive overview of STEM education implementation and its challenges, serving as a foundation for developing more adaptive and equitable educational strategies.

Keywords: *STEM, elementary schools, rural areas, urban areas, innovative learning.*